Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah *p-ISSN 2656-5021*
Volume 9 Nomor 3 Halaman 479-487 April 2024 *e-ISSN 2657-1579*

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MKU BAHASA INDONESIA BERBASIS KARAKTER

Dessy Dwitalia Sari[a], Faqihatuddiniyah[b]

[a]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, [b]Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Email Korespondensi: dessy.sari@ulm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Peneltian dilatarbelakangi dari berbagai masalah yang muncul pada proses perkuliahan mata kuliah umum bahasa Indonesia. Banyaknya mahasiswa yang belum mampu menulis sesuai dengan kaidah kebahasaan. Proses perkuliahan yang terbatas pada presentasi dan diskusi yang minim proyek atau penugasan, belum adanya buku panduan yang dijadikan pedoman dalam penelitian, serta rendahnya keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa di Prodi PGSD. Oleh sebab itu, penelitian ini mengambil subyek mahasiswa PGSD. Penelitian ini menggunakan pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). *Produk dikatakan layak setelah melalui proses validasi oleh ahli bahasa dan ahli materi dengan kategori "Sangat Baik". Hasil penelitian ini berupa buku ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter yang bisa menjadi pedoman dalam pembelajaran. Buku ini berisi materi dasar kaidah penulisan karya ilmiah yang disesuaikan dengan EYD. Terdapat 12 materi yang ada dalam buku ini yaitu Kedudukan Bahasa Indonesia, Ragam Bahasa, Ejaan yang Disempurnakan, Diksi (Pemilihan Kata), Kalimat Efektif, Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar, Penataan Kalimat, Paragraf, Penulisan Karya Ilmiah, Kutipan dan Daftar Pustaka, Catatan Kaki (footnote), Mendeley, dan Presentasi Ilmiah. Karakter dalam buku ini mengajarkan agar menjadi penulis yang dapat mempertanggungjawabkan hasil karyanya.*

Kata kunci: Buku Ajar, Bahasa Indonesia, Karakter, Mata Kuliah Umum.

PENDAHULUAN

Karakter pendidikan tinggi berorientasi pada kecakapan mahasiswa dalam bertutur dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pengintegrasian karakter melalui perkuliahan bahasa Indonesia sebagai mata kuliah umum merupakan sarana pendidikan karakter di perguruan tinggi. Materi pendidikan yang ada didalamnya berkaitan dengan norma atau nilai-nilai perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pendidikan nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan mahasiswa di masyarakat (Susanti, 2013). Pendidikan karakter

di perguruan tinggi adalah upaya menumbuhkembangkan karakter mahasiswa sebagai kelanjutan pengembangan karakter di jenjang-jenjang pendidikan sebelumnya (Rahmat & Lestari, 2021).

Berkaitan dengan pengintegrasian pendidikan karakter dalam mata kuliah Bahasa Indonesia bukanlah hal yang sukar diterapkan. Hal ini disebabkan dalam mata kuliah Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Sari & Rini, 2022). Keempat keterampilan itu menjadi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum yang berlaku saat ini. Pencapaian standar kompetensi melalui sajian kompetensi-kompetensi dasar di jenjang pendidikan tinggi ini mensyaratkan setiap mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berlatih menggunakan keempat keterampilan berbahasa tersebut untuk membentuk kepribadian yang unggul (Mursyid & Amaliyah, 2019).

Mata kuliah Bahasa Indonesia adalah salah satu mata kuliah di perguruan tinggi yang diharapkan dapat melatih mahasiswa untuk memperoleh keterampilan berbahasa Indonesia, terutama dalam ragam tulis akademik dan presentasi ilmiah sebagai alat untuk mempelajari keilmuannya. Mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam berBahasa Indonesia dengan baik dan benar, karena penguasaan atas Bahasa Indonesia dapat dijadikan ukuran nasionalisme seseorang sebagai bangsa Indonesia (Dikti, 2013). Selain itu, mata kuliah ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengorganisasi ide-ide atau konsep-konsep untuk dikomunikasikan kepada pihak lain sehingga terjalin interaksi antar ide yang berkesinambungan dan menghasilkan proses transfer ilmu dan pengelolaan yang berjalan efektif.

Namun pada kenyataannya, dalam pelaksanaan perkuliahan Bahasa Indonesia cenderung lebih mengajarkan tentang teori-teori kebahasaan daripada melatih mahasiswa untuk menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa untuk mempelajari ilmu pengetahuan. Artinya, mata kuliah Bahasa Indonesia belum optimal melatih keterampilan berbahasa mahasiswa, terutama pada aspek menulis dan berbicara. Selain itu, selama ini pembelajaran Bahasa Indonesia masih bersifat kurikulum sentris, yaitu sebatas pada pencapaian keterampilan berbahasa sebagaimana yang terdapat dalam CPMK yang telah ditentukan, tanpa dikembangkan pada unsur-unsur pendidikan nilai yang sesungguhnya sangat diperlukan peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan dan perbaikan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kendala lain yang dihadapi oleh mahasiswa Ilmu Pendidikan adalah belum tersedianya buku ajar mata kuliah Bahasa Indonesia sebagai pendukung perkuliahan serta dapat mengintegrasikan pendidikan karakter di dalamnya. Banyak dosen yang mengeluhkan penggunaan Bahasa Indonesia

oleh para mahasiswa yang masih rendah. Mahasiswa juga kurang mampu menggunakan Bahasa

Indonesia dengan baik dan benar ketika menulis maupun mempresentasikan karya ilmiahnya, bahkan dalam komunikasi sehari-hari pun masih terlihat buruk (Pujiatna, 2018).

Kecenderungan yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia selama ini adalah belajar mengenai bahasa dan kurang mendalami belajar bahasa dan belajar melalui bahasa. Belajar melalui bahasa berarti mendengar untuk belajar, berbicara untuk belajar, membaca untuk belajar, dan menulis untuk belajar. Di dalam mempraktikkan semua keterampilan berbahasa tersebut diperlukan suatu sikap santun sebagai bagian dari pengembangan karakter (Setyawati, 2013: 742-743).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada "Pengembangan Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *research and development* (penelitian dan pengembangan). Desain penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu analisis (analyze), desain (design), pengembangan (development), pelaksanaan (implementation), dan evaluasi (evaluation). Model penelitian yang digunakan dinilai lebih rasional dan lengkap. Mulyatiningsih (2016) mengatakan bahwa model ini cocok digunakan untuk berbagai jenis pengembangan produk dalam kegiatan pembelajaran seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media, dan bahan ajar. Sesuai dengan penelitian pengembangan yang akan mengembangkan produk berupa Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter.

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP ULM dengan subyek penelitian mahasiswa semester 1 Tahun Ajaran 2023/2024. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Mei-Oktober 2021. Adapun jumlah subyek dalam penelitian adalah 177 mahasiswa yang terdiri dari kelas IA, IB, dan IC. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, survey, dokumentasi, dan angket. Data dalam penelitian ini berupa data (1) identifikasi masalah dan informasi awal (need analysis); (2) Validasi buku; (3) Survey kebutuhan buku. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, angket validasi ahli, dan lembar survey kebutuhan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengembangan produk Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis mahasiswa yang kurang. Banyaknya mahasiswa yang melakukan copy

paste dari internet untuk mneyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Padahal sudah selayaknya mahasiswa lebih mumpuni dalam menyusun karya tulis yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berbagai karakter dapat dilatihkan melalui proses belajar Bahasa Indonesia. Karakter disiplin dan tanggung jawab perlu dikembangkan karena merupakan karakter dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Menurut berbagai hasil penelitian perkembangan penguasaan bahasa sangat ditentukan oleh kemampuan pengajar untuk mengembangkan keterampilan proses dasar dan terapan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. sudah sesuai dengan pendekatan keterampilan proses.

Sebagai upaya mencapai tujuan tersebut peneliti mengembangkan Bahan Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti meliputi RPS (Rencana Pembelajaran Semester), Materi Ajar, dan Latihan. Perangkat pembelajarandivalidasi oleh validator sebelum diimplementasikan pada tahap uji coba terbatas.

RPS merupakan panduan penting dalam melaksanakan pembelajaran, oleh karena itu setiap dosen berkewajiban menyusun RPS secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuaidengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Peneliti mengembangkan materi ajar sebagai panduan dan sumber belajar bagi mahasiswa dalam mata kuliah umum Bahasa Indonesia. Selama proses uji coba, materi ajar dibagikan kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa dibimbing untuk menemukan informasi penting yang diperlukan untuk memcahkan masalah dalam kegiatan yang nantinya akan dilakukan oleh mahasiswa. Materi ajar yang dikembangkan terdiri dari: 1) pendahuluan, 2) sub materi. 3) soal latihan, 4)glosarium. Pada submateri dilengkapi dengan kegiatan investigasi mahasiswa, Selain itu ditambahkan beberapa info terbaru berkaitan tujuan pembelajaran disertai gambar-gambar yang dapat membantumahasiswa lebih memahami materi pelajaran yang diajarkan.

Hasil penilaian keterbacaan menunjukkan bahwa mahasiswa tertarik terhadap isi, tampilan, gambar, ilustrasi, dan mudah memahami penjelasan materi ajar. Ketertarikan dan kemudahan tersebut diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk membaca, memahami, dan kemudian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuan mahasiswa untuk menghadapi ujian. Membangun komunitas belajar yang produktif dan memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran bermakna adalah tujuan utama pembelajaran. Hasil penilaian keterbacaan materi ajar oleh mahasiswa menunjukkan bahwa isi, penampilan, dan gambar materi ajar menarik bagi mahasiswa.

Hasil penilaian keterbacaan Bahan Ajar menunjukkan, bahwa mahasiswa tertarik terhadap isi dan tampilan sebesar 100%, ketertarikan terhadap penampilan buku ajar sebesar 100%, pada kemudahan dalam memahami uraian atau penjelasan dari materi dalam buku masih terdapat 25% mahasiswa mengatakan ada sedikit, dan kemudahan dalam memahami gambar, grafik dan ilustrasi terdapat 100% mahasiswa mengatakan memahami. Secara keseluruhan mahasiswa tertarik dan mudah memahami materi ajar tersebut, dan diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk membaca, memahami, dan kemudian dapat meningkatkan pengetahuan serta kemampuanmahasiswa untuk menghadapi ujian.

Kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan didasarkan pada keterlaksanaan perangkat pembelajaran di kelas. Nilai kepraktisan perangkat pembelajaran diperoleh berdasarkan hasil uji coba di lapangan, dan dari uji coba tersebut diperoleh hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran, angket respon mahasiswa terhadap perangkat pembelajaran setelah mengikuti pembelajaran. Kegiatan uji coba dilakukan setelah semua tahap kepraktisan telah selesai.

Produk yang telah selesai dikembangkan selanjutkan dilakukan evaluasi oleh validator ahli. Tahap evaluasi ini dilakukan guna memberikan masukan dan penilaian terhadap produk yang dikembangkan untuk menghasilkan produk yang maksimal hasilnya. Pada tahap uji kelayakan produk ini terdapat dua tahap yaitu tahap uji kelayakan empiris dan uji kelayakan teoritis. Uji kelayakan secara teoritik melibatkan para ahli (expert evalution) yang ahli dibidangnya, sedangkan uji kelayakan secara empiris melibatkan mahasiswa sebagai pengguna (uji skala kecil dan uji skala besar). Pada setiap tahap dilakukan revisi atas produk pembelajaran yang telah dibuat.

Evaluasi ahli atau produk awal dilakukan untuk mengevaluasi produk awal sebagai bahan masukan untuk perbaikan dengan melakukan analisis yang selanjutnya dilakukan revisi. Para ahli yang mengevaluasi produk awal ini terdiri dua orang yang memiliki latar belakang keahlian dalam keterampilan menulis karya ilmiah serta kaidah penulisan yang baik dan benar. Adapun penilaian produk Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter oleh ahli materi adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Penilaian Produk Oleh Ahli Materi

No.	**Indikator penilaian**	Skala Penilaian
1.	Kecukupan materi yang disajikan.	5
2.	Kecukupan teks bacaan dalam penyajian materi.	5
3.	Keruntutan materi yang disajikan pada buku	4
4.	Kesesuaian materi dengan RPS	4
5.	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan	4
6.	Kecukupan soal latihan yang disajikan pada setiap pembahasan	5

7.	Kerincian materi yang dikembangkan.	5
8.	Kedalaman contoh soal yang disajikan.	4
9.	Kedalaman soal yang disajikan.	5
10.	Kejelasan materi yang disajikan.	5
11.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.	5
12.	Kejelasan contoh yang disajikan.	4
13.	Keruntutan materi yang disajikan sesuai dengan pembelajaran.	5
14.	Latihan/penugasan peserta didik sesuai dengan materi	5
15.	Petunjuk penugasan/latihan peserta didik jelas dan mudah dipahami	4
16.	Kekinian materi yang disajikan.	5
17.	Kerealistisan materi yang disajikan.	5
18.	Kemutakhiran latihan soal yang disajikan.	5
19.	Materi yang disajikan bertumpu tujuan perkuliahan	5
20.	Kegiatan latihan pada buku mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa	5
	Jumlah Nilai	94

Berdasarkan tabel 1. penilaian produk oleh ahli materi memperoleh skor total 94 dengan nilai "A" termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan memperoleh nilai "Sangat Baik" pada setiap aspen indikator penilaian. Hasil penilaian produk Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter yang diperoleh menandakan bahwa buku yang dikembangkan layak dan dapat dilanjutkan pada uji coba kepada mahasiswa.

Penilaian aspek bahasa pada produk Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter dinilai oleh Herti Prastitasari, M.Pd. Pemilihan validator berdasarkan banyaknya karya tulis ilmiah yang dihasilkan dan dimuat pada jurnal nasional maupun internasional. Validator adalah dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penilaian produk disampaikan melalui kritik dan saran serta diskusi bersama melalui lembar penilaian. Berikut adalah data hasil penilaian berdasarkan ahli bahasa. Adapun hasil penilaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Penilaian Produk Oleh Ahli Bahasa

No.	Indikator penilaian	Skor
1.	Kesuaian Bahasa	20
2.	Penggunaan Bahasa	22
3.	Keterbacaan Bahasa	27
	Jumlah Total	**69**

Berdasarkan hasil penilaian ahli bahasa pada tabel 5.3 dapat dijelaskan bahwa nilai total yang diperoleh yaitu 69. Hal ini berarti nilai yang diperoleh adalah "A" termasuk kategori "Sangat

Baik" dan memperoleh nilai "Sangat Baik" pada semua aspek indikator penilaian. Hasil penilaian produk ini berarti Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia Berbasis Karakter yang dikembangkan dapat dikatakan layak sehingga dapat dilanjutkan ke tahapan uji coba produk untuk memperoleh nilai keefektifan. Adapun masukan dan saran adalah mengembangkan soal latihan lebih mendalam untuk mengetahui pemahaman mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan menggunakan buku ajar ini. Setelah dilakukan revisi produk, dilanjutkan dengan uji coba awal hingga uji coba akhir.

Pembahasan

Mata kuliah Bahasa Indonesia berperan cukup penting di dalam perkembangan intelektual, emosional, dan sosial mahasiswa. Mata kuliah ini diharapkan mampu membantu mahasiswa membentuk karakter yang dapat menyampaikan pendapatnya dengan baik, dan menjadikan kemampuan analisis serta imajinatif meningkat. Pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia mengarahkan mahasiswa agar dapat berkomunikasi dengan benar, tepat, dan baik secara tertulis maupun lisan agar memperoleh peningkatan yang signifikan (Gereda, 2020).

Mahasiswa sering beranggapan bahwa pada umumnya mata kuliah bahasa Indonesia ini merupakan mata kuliah yang gampang-gampang saja, karena bahasa Indonesia sering dipergunakan sehari-hari sebagai pengantar transaksi, komunikasi dengan orang sekitar. Bahkan mungkin, sebagian dari mahasiswa meremehkan mata kuliah Bahasa Indonesia. Mahasiswa menganggap bahwa mata kuliah bahasa Indonesia umumnya fokus dengan tata bahasa dan juga penulisan. Padahal jika melihat kenyataannya saat mahasiswa membuat makalah dan juga mempresentasikan maklahnya banyak mahasiswa yang kedapatan kesalahan, baik dari segi penulisan dan juga penyusunan antar kalimat. Beberapa bukti ini menujukkan bahwa mata kuliah bahasa Indonesia dapat dikategorikan sebagai materi yang cukup sulit jika tidak diperhatikan dengan seksama. Mata kuliah bahasa Indonesia yang ada di perguruan tinggi ditujukan supaya dapat menumbuhkan kepedulian dari mahasiswa, dosen, tata usaha, serta pihak-pihak universitas terhadap adanya bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi maupun sebagai alat yang memersatukan bangsa ini. Kepedulian ini pada diharapkan mampu meningkatkan sikap yang positif kepada bahasa Indonesia secara baik sebagai lambang identitas diri, kebanggaan bangsa Indonesia, serta pembangkit dari rasa solidaritas kemanusiaan dan juga sebagai sarana untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Dosen bahasa Indonesia memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan maupun mengajarkan kemampuan literasi dari diri mahasiswa contohnya meningkatkan kemampuan membaca dengan ikut meramaikan perpustakaan, meningkatkan kemampuan menulis melalui cara berlatih menulis makalah serta menumbuhkan sikap keberanian supaya berani berbicara di depan banyak orang (Winarsih & Sulistiyowati, 2016). Oleh sebab itu. Mata kuliah bahasa Indonesia pada perguruan tinggi mempunyai posisi yang cukup strategis dalam menjalankan tramisi pengetahuan,

trasformasi bersikap maupun perilaku mahasiswa dengan melalui pembelajaran dalam bentuk upaya untuk meningkatkan mutu lulusan dan juga pembentukan karakter bangsa. Hal ini, perlu dilakukan sebagai perbaikan materi yang dinamis untuk mengikuti perkembangan serta materi pembelajaran harus dimutakhirkan sesuai dinamika kebutuhan dan juga perubahan zaman (Nurwadani, 2016).

Pengembangan Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia berbasis karakter menjadi pedoman yang mengarahkan mahasiswa untuk lebih paham dalam menulis ilmiah secara praktis. Buku ini memberikan panduan dan kemudahan dalam menuntun mahasiswa menghasilkan tulisan yang baik sesuai kaidah kebahasaan dan keilmuan. Tujuan dari mata kuliah ini tidak hanya untuk mengenalkan kaidah bahasa sehingga mahasiswa mampu berkomunikasi secara akademis. Namun juga mengajarkan mahasiswa untuk menghasilkan sebuah karya tulis dengan kualitas yang baik. Tidak hanya sebatas itu, tulisan yang dihasilkan mahasiswa harus dapat dipertanggungjawabkan nilai kebenarannya, bukan hasil dari mengambil tulisan milik oran lain atau data yang palsu.

Materi mata kuliah Bahasa Indonesia ini ialah pembelajaran bahasa Indonesia yang mengarah untuk pada tujuan-tujuan tertentu yang lebih sifat akademis. Bahasa yang digunakan dalam mata kuliah Bahasa Indonesia adalah dengan genre keilmuan, yang dipakai dalam mengomunikasikan dan menyampaikan ilmu pengetahuan dengan baik. Meskipun demikian, para pengajar mata kuliah ini harus lebih berupaya merancang pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia yang bisa digunakan untuk kepentingan-kepentingan praktis dalam penyampaiannya dan pengembangan ilmu pengetahuan, ini bukan hanya untuk mempelajari bahasa Indonesia namun juga menanamkan nilai karakter pada diri akademisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia berbasis karakter yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa,

1. Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia berbasis karakter yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Kelayakan diperoleh berdasarkan hasil validasi uji ahli materi yang memperoleh skor 94 dengan kategori “Sangat Baik”.
2. Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia berbasis karakter yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Kelayakan diperoleh berdasarkan hasil validasi uji ahli bahasa yang memperoleh skor 69 dengan kategori “Sangat Baik”.
3. Buku Ajar MKU Bahasa Indonesia berbasis karakter yang dikembangkan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Kelayakan diperoleh berdasarkan hasil angket mahasiswa yang

menyatakan kebutuhan buku pedoman dalam mengikuti pembelajaran Mata Kuliah UmumBahasa Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Lambung Mangkurat selaku sponsor riset melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP ULM, para dosen, staff, dan mahasiswa yang terlibat dan turut membantu dalam kegiatan penelitian ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada petugas angket dan survey lapangan yang telah membantu dalam kelancaran pemerolehan data penelitian, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu jalannya penelitian ini dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Gereda, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Indonesia: menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Kemendikbud. (2013). *Kajian dan pedoman penguatan pendidikan karakter (PPK)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan model pembelajaran. *Diakses dari http://staff. uny. ac. id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajaran. pdf. pada September 2023.*

Mursyid, M., & Amaliah, Y. (2019). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Berbasis Pembelajaran Kooperatif untuk Penguatan Karakter Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, *19*(1).

Nurwardani, Pristiyanti, dkk 2016 *Pendidikan Pancasila*. Cetakan I. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Pujiatna, T. (2018). Penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Kemampuan Menulis Mahasiswa Baru sebagai Bahan Penyusunan Silabus Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 91-99.

Rahmat, L. I., & Lestari, R. F. (2021). Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Berorientasi Multikultural. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, 5(1), 1-18.*

Sari, D. D., & Rini, T. P. W. (2022). Pengaruh Penggunaan Buku Montessori Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 75-81.

Setyawati, Rukni. 2013. "Peranan Bahasa Indonesia Sebagai Sarana Membangun Karakter Bangsa" hal 741-744. Dalam Saddhono, dkk. (Ed). *Proceeding Seminar Internasional Pengembangan Peran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Mewujudkan Generasi Berkarakter*. Surakarta: UNS.

Susanti, R. (2013). Penerapan pendidikan karakter di kalangan mahasiswa. *Al-Ta lim Journal,* 20(3), 480-487.

Winarsih, E., & Sulistyowati, R. (2016). Penerapan pendekatan saintifik dalam mata kuliah umum (MKU) bahasa Indonesia untuk menumbuhkan budaya menulis mahasiswa IKIP PGRI Madiun. *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 141-157.